



# Pasar Saham AS Menguat Seiring Investor Menimbang Risiko Tarif

## Global

Pasar saham Amerika Serikat ditutup naik tipis seiring investor mencermati komentar terbaru Trump tentang tarif di tengah sinyal pelemahan kepercayaan konsumen. S&P 500 naik 0,16% dan Nasdaq naik 0,53%, sementara imbal hasil UST tenor 10-tahun turun 2 bps menjadi 4,31%. Trump berencana untuk mengenakan "secondary tariff" sebesar 25% pada negara yang membeli minyak dan gas dari Venezuela, meningkatkan ketidakpastian perdagangan global. Namun, harapan bahwa tarif timbal balik pada 2 April 2025 akan lebih terarah telah mendorong sentimen pasar. Sementara itu, data kepercayaan konsumen AS turun menjadi 92,9 (Maret) dari 100,1 (Februari), mencerminkan kekhawatiran atas potensi kenaikan harga dan pertumbuhan yang lebih lambat. Pasar saham Asia melemah, didorong oleh aksi jual di Hong Kong karena sikap berhati-hati investor menjelang tarif timbal balik AS terhadap China. MSCI Asia Pacific turun 0,13%, CSI 300 China turun tipis 0,06%, dan Hang Seng Hong Kong anjlok 2,35%. Sementara itu, Nikkei Jepang naik 0,46% di tengah optimisme atas potensi pengecualian atau pengurangan tarif timbal balik AS.

## Domestik

Sektor perbankan mendorong penguatan pasar saham Indonesia menyusul pengumuman dividen yang atraktif, IHSG ditutup naik 1,21% ke level 6.235,62. Indeks LQ45 menguat 2,35% dan IDX80 naik 2,01%. Investor asing kembali catat pembelian bersih sebesar IDR 214,34 miliar dalam pasar saham. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah terus melemah 0,27% ke level IDR 16.612 per Dolar AS, indeks obligasi turun 0,18%, dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 2 bps menjadi 7,21%.

## Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&S UK.

## Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6.235,62	1,21	-5,34	-11,93	-15,48
LQ45 Index	697,01	2,35	-6,78	-15,68	-30,43
IDX80 Index	100,35	2,01	-8,02	-16,67	-25,95
Jakarta Islamic Index	396,47	0,51	-10,18	-18,15	-25,26
IDX ESG Leaders Index	132,55	2,01	-4,92	-9,84	-17,33
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	388,12	-0,18	-1,19	1,17	4,58
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2.765,30	-1,60	-1,40	11,32	24,46
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2.257,76	-0,15	-1,61	0,55	1,86
Oil (USD/bbl)	73,02	0,03	0,00	-2,17	-15,34
Gold (USD/OZ)	3.025,90	0,34	4,18	14,57	38,98
DXY Index	104,18	-0,07	-2,00	-3,97	-0,04
USD/IDR	16.612,00	-0,27	-1,47	-2,98	-5,14

## Imbal Hasil Obligasi

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6,99	5	33	-104	44
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,21	2	35	-79	55
USD 5Y Govt Bond Yield	4,96	6	4	-131	3
USD 10Y Govt Bond Yield	5,29	6	3	-116	28
10Y UST Yield	4,31	-2	2	-126	7

## Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
26-Mar	AS - Durable Goods Orders (Feb)	-1,00%	3,20%
27-Mar	AS - Initial Jobless Claims (22 Mar)	225k	223k
28-Mar	AS - Core PCE Price Index YoY (Feb)	2,70%	2,60%

## Produk Reksa Dana

Saham	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.335,02	2,13	-1,52	-17,40	-23,40
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.104,38	1,72	-1,52	-17,74	-26,12
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	867,28	2,16	-1,52	-9,72	-22,47
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,65	0,35	-3,21	1,07	5,56
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0,92	0,02	-4,97	1,07	-6,06
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.644,16	-0,15	-1,52	0,62	2,91
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.606,20	-0,12	-1,52	1,58	2,77
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.753,30	-0,17	-1,52	0,50	1,84
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.494,65	-0,11	-1,52	0,16	2,79
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,97	-0,11	0,11	1,54	1,78
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.694,80	0,01	0,29	1,07	3,78
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.172,87	-0,07	0,08	0,37	2,55

Data per 25 Maret 2025  
\*NAB menggunakan data per 24 Maret 2025  
Sumber: Bloomberg